



## Digitalisasi Akuntansi Bagi Pelaku UMKM Di Lubuk Minturun

**Riani Sukma Wijaya, Rahmaita, Murniati, Nini, Eka Mariyanti**

Universitas Dharma Andalas

[rianisukmawijaya@unidha.ac.id](mailto:rianisukmawijaya@unidha.ac.id)

### Abstrak

Di era digital ini masyarakat diharapkan mampu menguasai teknologi dan mengoperasikannya. Hal ini juga berlaku bagi pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah. Pelaku UMKM dituntut untuk bisa membuat pembukuan baik secara manual maupun secara digital. Pembukuan secara digital dapat dengan menggunakan aplikasi Bukukas melalui Smartphone. Manfaat yang diperoleh dari penggunaan aplikasi ini ad tersebutalah memudahkan dalam membuat pencatatan keuangan, sederhana, agar dapat meningkatkan kapasitas, kualitas, serta kompetensi dalam menyusun laporan keuangan berbasis aplikasi sehingga pelaku UMKM dapat menggunakan aplikasi BukuKas secara mandiri. Pengabdian ini di laksanakan di UMKM Lubuk Minturun, dengan menghadirkan kurang lebih 20 orang dari berbagai jenis usaha seperti kuliner, penjan bunga, produksi keripik dan makanan ringan. Hambatan yang sering dihadapi pelaku UMKM tidak adanya pencatat pembukuan dan transaksi keuangan dan ada juga pencatatan secara manual, sehingga mereka kesulitan dalam menentukan laba dan jumlah persediaan. Oleh karena itu, dengan memberikan pelatihan penggunaan aplikasi BukuKas dapat membantu mereka mencatat transaksi keuangannya dan bisa memasarkan produk yang dihasilkan melalui sosial media. Metode yang dirancang dalam kegiatan ini dimulai dari memberikan praktek langsung tentang penggunaan aplikasi BukuKas. Setelah diberikan pelatihan ini, pelaku UMKM sudah bisa mengoperasikan aplikasi tersebut mulai dari input transaksi harian sampai membaca laporan keuangan.

**Kata kunci:** Akuntansi UMKM, Digitalisasi Mobile Accounting, BukuKas.

*This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license*



### PENDAHULUAN

Pada tahun 2018 UMKM di Indonesia sangatlah pesat dan masih dikenal dengan usaha yang tahan banting yang dapat memberikan kontribusi yang baik dalam penyerapan tenaga kerja. UMKM merupakan jaringan pengaman terutama bagi masyarakat yang berpenghasilan rendah untuk menjalani kegiatan ekonomi produktif, disamping itu usaha kecil, mikro dan menengah (UMKM) merupakan jenis usaha yang ekonomi Perkembangan bisnis yang sangat cepat dan dinamis, menuntut para pelaku usaha khususnya pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) harus bergerak cepat mengikuti perkembangan zaman. Tujuannya agar dapat mempertahankan pasar dan konsumen serta memperluas jaringan bisnis. Tuntutan kemajuan teknologi pun dapat menjadi dua sisi mata uang yang berbeda, dapat sangat membantu perkembangan usaha atau justru memperburuk keadaan usaha para pelaku UMKM tersebut (Kusumawardhany, 2020) Pada dasarnya produk yang dihasilkan UMKM memiliki ciri khas yang berbeda-beda antar satu jenis produk yang sama pun sangat. sering terjadi. Untuk itu kelihaihan dalam memasarkan produk harus ditingkatkan, (Soejono, 2020). Pentingnya peranan UMKM membuat UMKM tidak dapat di pandang sebelah mata dan perlu untuk di berdayakan secara optimal. Tujuannya adalah untuk mengembangkan potensi bisnis yang ada serta mendukung eksistensi UMKM itu sendiri.

Namun saat ini kemampuan dan pengetahuan para usaha kecil terhadap ilmu manajemen sangat kurang, khususnya di bidang keuangan. Meskipun kebanyakan para wirausahawan tersebut sudah menempuh pendidikan formal, namun tidak semua memiliki latar belakang manajemen dan akuntansi. Sehingga, dalam pengelolaan bisnis mereka sering kali mengalami hambatan. Hal ini terlihat dari pengelolaan keuangan dan akuntansi yang dilakukan masih terbatas dengan skala kecil.

Pada kenyataannya, usaha kecil ini mengalami banyak hambatan, salah satunya adalah kesulitan-kesulitan dalam pemasaran, keterbatasan akses ke informasi mengenai peluang pasar dan lainnya, kesulitan dalam pengelolaan laporan keuangan, keterbatasan pekerja dengan keahlian tinggi (kualitas SDM rendah) dan kemampuan teknologi. Tantangan ke depan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) untuk mampu bersaing di era perdagangan bebas, baik dipasar domestic maupun di pasar ekspor, sangat

ditentukan oleh kemampuan internal usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang harus di perbaiki, mencakup aspek kualitas SDM, terutama penguasaan pemanfaatan teknologi dan informasi, system manajemen, kekuatan modal dan jaringan bisnis dengan pihak luar. Banyak pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang mengelola usahanya tanpa memiliki dasar pengetahuan maupun ketrampilan mengenai manajemen usaha dan manajemen keuangan yang baik. Tidak jarang usaha hanya dijalankan dengan mengandalkan insting dan pengalaman saja. Aspek – aspek manajemen usaha yang meliputi perencanaan usaha, pengorganisasian, implementasi, dan pengendalian usaha menjadi sesuatu yang jarang diperhatikan; padahal hal tersebut sangat penting dalam membangun dan mengembangkan usaha. Demikian pula dengan pengelolaan keuangan usaha; banyak usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang tidak melakukan pembukuan formal terhadap usahanya. Perhitungan laba sering dilakukan dengan sederhana tanpa melakukan analisis biaya secara memadai. Misalnya usaha yang menggunakan bahan baku/bahan mentah yang diambil dari lahan sendiri dan melibatkan anggota keluarga sendiri, biasanya tidak memasukkan komponen tersebut sebagai biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja dalam penghitungan formal biaya.

Sealin itu, kesalahan dalam pengelolaan dana berupa kas dapat menyebabkan UMKM secara mendadak mengalami kekurangan uang tunai untuk menjalankan operasional harian. Kekurang cermatan pengelolaan dana menyebabkan wirausahawan mencampur-adukkan dana perusahaan dengan dana pribadi. Selanjutnya, pengelolaan dana yang buruk berakibat perusahaan tidak dapat mencegah, mendeteksi maupun mengoreksi tindak kecurangan yang terjadi di perusahaan. (Rinandiyana, Kusnandar, & Rosyadi, 2020). Oleh karena itu, adalah hal yang dapat dimaklumi jika Bank-Bank pemberi kredit selalu mensyaratkan UMKM calon penerima kredit untuk menyampaikan informasi keuangan. Berdasar informasi keuangan tersebut bank mengintepretasikan kemampuan UMKM dalam mengelola dana, dan memprediksi risiko kegagalan usaha yang dijalankan karena ketidakmampuan UMKM dalam mengelola dana. Sebagian besar pengelola usaha malas membuat laporan penjualan, pembelian dan persediaan setiap hari dan jika dilihat dari segi kemampuan yang meliputi latar belakang pendidikan dan keahlian yang dimiliki oleh pemilik atau pengelola kurang memadai, sehingga kurangnya pemahaman akan pentingnya akuntansi dalam pengelolaan usaha. Metoda praktis dan manjur dalam pengelolaan dana di perusahaan bisnis, termasuk UMKM, adalah dengan mempraktikkan akuntansi secara baik. Pada prinsipnya, akuntansi adalah sebuah sistem yang mengolah transaksi menjadi informasi keuangan. Dengan demikian, akuntansi menjadikan UMKM dapat memperoleh berbagai informasi keuangan yang penting dalam menj3alankan bisnisnya. Berikut ini beberapa informasi keuangan yang dapat diperoleh UMKM jika mempraktikkan akuntansi dengan baik dan benar (Kurniawan 2012).

Seiring dengan perkembangan teknologi yang memasuki era industri 4.0 yang menekankan pada pola ekonomi digital, *artificial intelligence*, *big data* atau dikenal dengan fenomena *disruptive innovation*, tidak dapat dipungkiri bahwa pencatatan akuntansi juga mengalami perkembangan. hal ini dibuktikan dengan munculnya beberapa aplikasi yang mendukung aktivitas akuntansi, salah satunya adalah aplikasi berbasis web (*web base*) atau berbasis perangkat portable (*mobile web application*) melalui *smartphone* atau tablet. Dengan timbulnya permasalahan yang dihadapi UMKM, maka munculah sebuah Software yang dapat diaplikasikan dengan handphone yang bernama BukuKas yang di peruntukan untuk usaha kecil menengah sehingga diharapkan dapat membantu UMKM dalam pembuatan laporan keuangan. Buku Kas adalah aplikasi keuangan berbasis mobile, yang dapat membantu para pelaku UMKM dalam mencatat hasil penjualan atau pemasukan, serta pengeluaran dan hutang/piutang secara digital. Pelaku UMKM saat ini msih belum mengetahui atau memahami manfaat dari laporan rugi, laporan posisi keuangan/neraca, laporan perubahan modal (Rinandiyana et al., 2020).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada UMKM di Lubuk Minturun Kota Padang yang dihadiri lebih kurang lebih dua puluh orang pelaku UMKM yang menghasilkan produk mulai dari kuliner, usaha bunga, dan produksi keripik Berdasarkan pengamatan terhadap pelaku usaha skala mikro dan menengah di Lubuk Minturun belum sepenuhnya mencatat keuangannya bahkan ada beberapa yang belum menerapkan pencatatan pengeluaran dan pemasukan usaha yang dijalankan. Hal ini menyebabkan pencatatan keuangan tidak diketahui dan menyebabkan kerugian. Ada juga para pelaku UMKM sama sekali belum memanfaatkan software keuangan berbasis teknologi untuk kemudahan usahanya. Oleh karena itu, diperkenalkan software BukuKas agar para pelaku UMKM sudah bisa melakukan pencatatan keuangan secara digital tanpa harus mencatat uang masuk dan uang keluar secara manual di buku, disamping itu juga, para pelaku UMKM dapat menentukan harga jual produk serta dapat membuat laporan keuangan dengan benar dan cepat.

Para pelaku UMKM di Lubuk Minturun lebih kurang sebanyak 20 pelaku UMKM yang menjalankan berbagai kegiatan usaha kuliner, penjualan bunga dan produksi keripik. Dalam hal ini mereka masih melakukan pencatatan keuangan secara manual dengan mencatat pembelian dan pendapatan hanya dengan kertas dan terkadang kertas-kertas yang menjadi catatan pembelian mereka hilang atau lupa

tempat penyimpanannya sehingga mereka sering mengasumsikan berapa pembelian dan pendapatan per hari. Masih kurangnya pemahaman tentang akuntansi sehingga pelaku UMKM dari segi aspek financial kurang cermat dalam menghitung laba ataupun target laba yang akan dicapai. Berdasarkan permasalahan tersebut perlu diadakan pelatihan bagi UMKM dalam hal mengelola keuangan dengan menggunakan akuntansi dan penggunaan *software* BukuKas untuk mempermudah pencatatan harian mereka.

Tujuan utama dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman UMKM tentang pentingnya digitalisasi akuntansi di era revolusi 4.0 dan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan UMKM tentang cara pencatatan sederhana akuntansi menggunakan *software* BukuKas

Manfaat kegiatan pelatihan ini bagi UMKM agar mereka dapat meningkatkan kapasitas, kualitas, serta kompetensi dalam menyusun laporan keuangan berbasis aplikasi sehingga pelaku UMKM dapat menggunakan aplikasi BukuKas secara mandiri sehingga dapat membuat pembukuan usaha dengan lebih baik serta meningkatkan pengetahuan mereka tentang akuntansi sehingga dapat meminimalisasi kesalahan dalam penetapan harga jual.

Target yang ingin dicapai dalam pengabdian masyarakat ini adalah diperolehnya pemahaman yang baik bagaimana membuat pencatatan keuangan sederhana dan pengelolaan keuangan sehari-hari sangat relevan dengan entitas bisnis UMKM dengan menggunakan *software* BukuKas juga menunjang keperluan bisnis dengan pencatatan secara digital yang tersistem dengan baik dengan adanya system ini. Sehingga dapat meningkatkan penjualan dan memaksimalkan laba.

## **METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN**

Khalayak sasaran dari pengabdian ini adalah pelaku UMKM yang jenis usahanya berupa kuliner, usaha bunga, dan memproduksi kerupuk dimana mereka masih melakukan pencatatan keuangannya dengan cara manual dan sederhana.

Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan memberikan pelatihan menggunakan *software* akuntansi, salah satunya BukuKas, dengan memperkenalkan fitur-fitur yang ada dalam aplikasi tersebut, bagaimana membuat pencatatan sederhana tentang akuntansi, yang dimulai dari menginput transaksi pembelian, persediaan dan transaksi penjualan, membaca laporan keuangan dan sebagai tambahan memperkenalkan bagaimana mempromosikan barang secara online.

Metode Evaluasi yang digunakan adalah:

1. Adanya pemahaman atas materi yang disampaikan yang dibuktikan dengan memberikan satu contoh penggunaan aplikasi BukuKas tersebut.
2. Memberikan hadiah kepada pelaku UMKM yang mengerjakan soal dengan benar dan waktu yang singkat setelah pemateri selesai memaparkan materi kepada para pelaku UMKM
3. Meminta pendapat dan tanggapan serta saran dari pelaku UMKM mengenai kegiatan yang telah dilakukan.
4. Tahap perencanaan kegiatan. Evaluasi pada tahap ini digunakan untuk melakukan koordinasi dan memantapkan rencana program pelatihan terhadap sasaran pelatihan dalam hal ini adalah UMKM di Lubuk Minturun
5. Tahap selama proses kegiatan. Evaluasi pada tahap ini ditujukan untuk mengetahui efektifitas pelaksanaan program disertai umpan balik perbaikan program lanjutan dari UMKM.
6. Tahap akhir kegiatan. Evaluasi pada akhir kegiatan ini dilakukan untuk mengukur keberhasilan dari seluruh program pelatihan.

## **Tolok Ukur Pencapaian Tujuan Pengabdian**

Adapun tolok ukur dalam pencapaian tujuan pengabdian ini adalah sebagai berikut :

- a. Diperolehnya pemahaman yang baik dari pelaku UMKM tentang pencatatan keuangan dengan mudah.
- b. Pelaku UMKM mampu menginput transaksi-transaksi dengan baik dan benar.
- c. Meningkatkan pemahaman pelaku UMKM dengan menggunakan *Software* BukuKas yang dapat mempermudah pencatatan mereka
- d. Dapat meningkatkan laba

## **Waktu Pelaksanaan**

Hari : Selasa, 01 November 2022  
Tempat : Ruangan Serba Guna Lurah Lubuk Minturun  
Jumlah Peserta : Kurang lebih 20 orang

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada hari selasa tanggal 1 November 2022 di Lubuk Minturun yang di mulai jam 08.00 sampai dengan 12.00 WIB, di ruangan serba guna kantor Lurah Lubuk Minturun. kegiatan ini dihadiri kurang lebih 20 orang UMKM yang memiliki berbagai jenis usaha seperti kuliner, usaha bunga dan produksi keripik. Adapun hasil dari kegiatan ini meliputi:

1. Kegiatan dibuka oleh Bapak Lurah Elfian. SH. MH



2. Metode pelatihan yang dilaksanakan dengan memberikan penjelasan pentingnya pengelolaan usaha terutama dalam pencatatan keuangan yang nantinya akan menjadi faktor penting dalam perhitungan laba atau ruginya usaha yang dijalankan. Untuk mempermudah dalam pencatatan keuangan, mereka di perkenalkan dengan aplikasi BukuKas solusi permasalahan pencatatan keuangan bagi UMKM. Pada kesempatan ini narasumber memberikan materi tentang digitalisasi akuntansi dengan menggunakan aplikasi BukuKas dan langsung mempraktekkan cara penggunaan aplikasi tersebut yang di mulai dari input data usaha sampai dengan input transaksi keuangan dan membaca laporan keuangan. Peserta juga di bekal dengan bagaimana cara pemasaran online.



3. Kegiatan pelatihan ini dimanfaatkan oleh seluruh peserta untuk belajar menggunakan aplikasi BukuKas dan interaksi peserta dengan narasumber terlaksana dengan baik dan semangat.



### Pembahasan

Pencatatan keuangan sangat di perlukan dalam menjalankan usaha. Sehingga dapat menghitung berapa untung dan rugi. Selama ini para UMKM menilai usaha yang mereka jalankan tidak ada perkembangan dan susah melakukan pembukuan.

Kebanyakan dari UMKM hanya mencatat jumlah uang yang diterima dan dikeluarkan, jumlah barang yang dibeli dan dijual, dan jumlah piutang / utang. Namun pencatatan itu hanya sebatas pengingat saja. Meskipun tidak dapat dipungkiri mereka dapat mengetahui jumlah modal akhir mereka setiap tahun yang hampir sama jumlahnya jika kita mencatat dengan sistem akuntansi.

Dengan adanya pemaparan materi dari narasumber cara mudah melakukan pencatatan keuangan dengan menggunakan aplikasi BukuKas dan para UMKM langsung mempraktekkan penggunaan aplikasi BukuKas yang dimulai dengan input jenis usaha, input persediaan, melakukan transaksi pembelian dan penjualan sampai dengan membaca laporan keuangan. Hasil akhir dari kegiatan ini, para UMKM sudah bisa melakukan transaksi melalui BukuKas yang sesuai dengan kriteria usaha mereka.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat membantu pelaku UMKM dalam mempermudah dalam pencatatan akuntansi dimana selama ini mereka hanya melakukan pencatatan secara manual di kertas yang terkadang kertas-kertas atau nota pembelian bahan baku terkadang hilang dan hanya mengandalkan ingatan saja, sehingga kesulitan dalam memperhitungkan harga pokok dari barang tersebut yang akan berdampak kepada harga jual. Oleh karena itu kami perkenalkan cara mudah melakukan pencatatan akuntansi dengan menggunakan *software* akuntansi BukuKas sehingga pelaku UMKM bisa mengetahui berapa harga pokok penjualan, pembelian dan penjualan harian mereka. Disamping itu pelaku UMKM sudah bisa mengaplikasikan secara langsung *software* BukuKas sesuai dengan bidang usaha masing-masing dan bisa memasarkan produk mereka secara online.

### Saran

Diharapkan pelaku UMKM terus melakukan pencatatan keuangan, menggunakan *software* sehingga lebih mudah melihat keuntungan. Dan diharapkan ada evaluasi dari usaha sekali dalam sebulan untuk melihat kelancaran penggunaan aplikasi tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Komara, B. D., Setiawan, H. C. B., & Kurniawan, A. (2020). Jalan Terjal UMKM dan Pedagang Kecil Bertahan di Tengah Pandemi Covid-19 dan Ancaman Krisis Ekonomi Global. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 17(3), 342. <http://doi.org/10.38043/jmb.v17i3.2506>
- Kurniawan. (2020). Penerapan Akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) ( Studi pada UMKM Raja Eskrim ) di Kota Kediri. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan*, 6(2). <http://doi.org/10.26905/ap.v6i2.4570>
- Legina, X., & Sofia, I. P. (2020). Pemanfaatan Software Pembukuan Akuntansi sebagai solusi atas sistem Pembukuan Manual Pada UMKM *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 4(2), 172. <http://doi.org/10.31851/neraca.v4i2.4771>
- Rosita, R. (2020). Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap UMKM di Indonesia *Jurnal Lentera Bisnis*, 9(2), 109. <http://doi.org/10.34127/jrlab.v9i2.380>
- Rinandiyana, L. R., Kusnandar, D. L., & Rosyadi, A. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android (SIAPIK) untuk Meningkatkan Administrasi Keuangan UMKM. *QARDHUL HASAN: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 73. <http://doi.org/10.30997/qh.v6i1.2042>
- SAK, E. (2018). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. *SAK EMKM Ikatan Akuntan Indonesia*, (4), 2017–2019. Retrieved from [http://russellbedford.co.id/foto/Newsletter Russell Bedford SBR Edisi No. 4, 2017.pdf](http://russellbedford.co.id/foto/Newsletter%20Russell%20Bedford%20SBR%20Edisi%20No.%204,%202017.pdf)